

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis). Menurut Soerjono Soekanto dan Srie Mamudji penelitian hukum empiris berorientasi kepada data primer yaitu hasil penelitian di lapangan yang meneliti bagaimana hidup masyarakat dengan mengambil fakta-fakta yang ada dalam masyarakat, badan hukum atau lembaga pemerintah.³⁸ Menurut Creswell, penelitian kualitatif yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh dari sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Penelitian lapangan atau biasa disebut penelitian hukum empiris yang didapat langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan melalui pengamatan, wawancara.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Bulurejo Kecamatan Mantewe

³⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataraman: Mataraman University Press, 2020), hlm. 80.

³⁹ Jonaedi Efendi dan Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, Pertama* (Depok: Prenadamedia, 2016), hlm. 148.

Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun alasan penulis memilih daerah ini sebagai lokasi penelitian adalah di samping menjadi lokasi berlakunya masalah penelitian sebagaimana tersebut di atas, lokasi tersebut adalah tempat tinggal dari penulis sehingga penulis ingin membawa dampak positif berupa sumbangan hasil penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi Lembaga Amil Zakat, dengan harapan dapat membantu menangani masalah yang ada di daerah tersebut.

C. Data Sumber Data

1. Data

Data penelitian ilmiah membutuhkan data yang didapat melalui beberapa cara menggunakan instrumen yang dipersiapkan sendiri.⁴⁰ Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan, seperti: nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
- b. Pendapat masyarakat terhadap penyaluran zakat kelapa sawit di desa bulurejo.
- c. Alasan masyarakat menyalurkan zakat kelapa sawit tersebut.

⁴⁰ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistic* (New Delhi: New Age Internasional Publishers, 2006), hlm. 222.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara terhadap orang yang ada kaitannya dengan permasalahan ini yaitu masyarakat yang memiliki kebun kelapa sawit di desa Bulurejo kecamatan Mantewe kabupaten Tanah Bumbu.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data sumber pertama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala desa Bulurejo dan buku-buku literatur mengenai praktik pelaksanaan zakat kelapa sawit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan penelitian yaitu Masyarakat yang memiliki kebun kelapa sawit. Wawancara lebih difokuskan pada penajaman dan perluasan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai hasil penelitian.

2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data penduduk, gambar, foto, dsb. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang terkait dengan pelaksanaan zakat kelapa sawit.

E. Teknik Analisis Data

Bagian ini mengemukakan metode analisis data yang akan digunakan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian yang sudah ditetapkan. Teknik pengolahan data dari penelitian ini menggunakan beberapa langkah, dimulai dari mempersiapkan data untuk dianalisis, meninjau kembali data-data yang didapat untuk memperoleh kejelasan dan kelengkapan data, mengklasifikasi dengan melakukan pengelompokan terhadap data dan sumber data yang telah terkumpul dalam kelas-kelas atau kategori yang dianggap sama, membuat interpretasi dari temuan kualitatif, dan selanjutnya melakukan validasi keakuratan temuan hasil penelitian.

Data kualitatif yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan langkah-langkah tersebut. Proses analisis tersebut dapat disederhanakan dalam tiga kegiatan dengan menggunakan model Miles and Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.